

LOMBA DEBAT MAHASISWA
MILAD PGSD FKIP UAD KE-6
“Million Memories of Milad PGSD UAD”

PERSYARATAN KEGIATAN

Debat Mahasiswa PGSD FKIP 2017

1. Peserta adalah mahasiswa PGSD FKIP UAD semester 1, 3, dan 5.
2. Setiap Kelas dari PGSD FKIP UAD **minimal** mengirimkan 1 team dan setiap team terdiri dari 3 peserta.
3. Peserta diwajibkan mengisi formulir pendaftaran.
4. Membayar uang pendaftaran Rp 60.000/team.

SISTEMATIKA PERLOMBAAN

1. Dilaksanakan dengan mengadopsi sistem *Asian Parliamentary System*.
2. Pelaksanaan Lomba:

Debat dilaksanakan selama 1 hari pada bulan oktober tepatnya tanggal 15 Oktober 2017. Akan tersedia 5 ruang untuk Babak penyisihan, pada babak penyisihan ini masing masing tim akan melakukan debat selama 2 kali. Dari babak penyisihan tersebut akan diambil 8 tim untuk maju ke babak perempat final. Setelah itu, akan diambil 4 tim untuk maju ke babak semifinal, dan 2 tim untuk babak final.

3. Informasi Tambahan

Untuk informasi yang mungkin tidak tertulis dalam lembar ini bisa di update dengan menghubungi *Contact Person* yang ada.

SISTEMATIKA PENILAIAN

Debat Mahasiswa PGSD FKIP UAD

1. **Matter** (jumlah 27-33 point)
Matter meliputi argument yang disajikan peserta debat. Materi yang baik meliputi argument yang logis dan didukung oleh contoh data yang relevan.
2. **Manner** (jumlah 27-33 point)

Manner meliputi cara peserta menyampaikan argumennya. Manner yang baik harus dapat menyakinkan adjudicator, sehingga dapat membuat argumennya lebih kuat. Peserta harus memiliki eye contact dengan pendengar, berbicara dengan jelas.

3. **Method** (jumlah 13-17 point)

Method meliputi struktur penyampaian argument dari speaker. Struktur yang baik harus mengidentifikasi key issues, menghubungkannya, penyampaian yang konsisten dan koheren, dan peserta harus dapat mengalokasikan waktu dengan baik.

4. Reply Speaker

- a. Matter (jumlah 13-16 point)
- b. Manner (jumlah 13-16 point)
- c. Method (jumlah 6-8 point)



TATA TERTIB LOMBA DEBAT MAHASISWA

MILAD PGSD FKIP UAD KE-6

“Million Memories of Milad PGSD UAD”

1. Peserta datang tepat waktu, yaitu pada pukul 08.00 WIB dan peserta harus sudah melaksanakan registrasi ulang antara jam 08.00 - 08.30 WIB selebihnya akan di diskualifikasi.
2. Tidak diperkenankan membawa laptop, ataupun fasilitas lain yang bisa digunakan untuk koneksi internet selama perlombaan berlangsung.
3. Peserta diperbolehkan membawa bahan dalam bentuk print-out atau fotokopi.
4. Ketika *case building* dan debat berlangsung, peserta tidak diperkenankan untuk menggunakan alat bantu elektronik seperti HP, alfalink, dsb.
5. Peserta menggunakan pakaian yang rapi dan sopan.
6. Team diperkenankan membawa *supporter* (panitia hanya menyediakan tempat dan tidak menyediakan konsumsi).
7. *Motion/Mosi* yang digunakan untuk debat ditentukan oleh panitia.
8. Debat akan menggunakan *Asian Parliamentary System* dan ada *POI (Point of Interruption)*
9. POI hanya bisa dilakukan setelah 1 menit debat dimulai dan 1 menit sebelum debat berakhir.
10. Pembicara pertama memiliki waktu 5 menit, pembicara kedua memiliki waktu 3 menit, pembicara ketiga memiliki waktu 3 menit dan untuk *reply speech* 3 menit dengan dimulai dari tim *negative* atau kontra terlebih dahulu.
11. Keputusan tertinggi ada di tangan dewan juri.
12. Keputusan dewan juri adalah sah dan tidak dapat diganggu gugat.

TEMA:

Pendidikan Sekolah Dasar Di Indonesia

SUBTEMA:

- *Fullday School*
- *Ekstrakurikuler*
- Inklusi
- Pendidikan karakter
- PPG
- Pergantian Kurikulum
- Kemajuan IPTEK

MOSI:

1. Sistem pendidikan *home schooling* lebih efektif dari pada *public school*.
2. Pengaruh penerapan *Fullday School* pada siswa SD .
3. Pengaruh pergantian kurikulum 2013 terhadap proses pembelajaran siswa.
4. Syarat masuk SD minimal 7 tahun.
5. Siswa berkebutuhan khusus dalam sekolah bukan inklusi atau SLB.
6. Program 1 minggu membaca 1 judul buku untuk menumbuhkan literasi siswa.
7. Jenjang sekolah dasar tidak harus memakai seragam sekolah.
8. Perubahan Sistem dari guru kelas menjadi guru mata pelajaran di Sekolah Dasar
9. Perkembangan teknologi membuat anak Indonesia malas membaca buku.
10. Pengaruh penerapan metode pembelajaran *Student Center* untuk siswa SD.
11. Penerapan *Fullday School* pada sekolah inklusi.
12. Pengaruh perkembangan teknologi pada proses pembelajaran siswa SD.
13. Pengaruh penerapan *Fullday School* dan penambahan ekstrakurikuler terhadap karakteristik siswa SD.
14. Program guru garis depan untuk pemerataan pendidikan di Indonesia.
15. Pentingnya penyuluhan antiseksual guna mencegah kasus pelecehan seksual pada siswa SD.
16. Penerapan *Fullday School* sekaligus penerapan jam wajib belajar masyarakat.
17. Pembelajaran berbasis teknologi pada Sekolah Dasar
18. Ujian nasional tingkat SD perlu dihapuskan.
19. Pendidikan Profesi Guru dapat meningkatkan kualitas guru

20. Pengaruh penerapan metode pembelajaran *Student Center* untuk siswa SD.
21. Penggunaan media internet sebagai sumber utama bahan belajar bagi siswa.
22. Pergantian kurikulum demi mewujudkan mutu pendidikan yang lebih baik
23. Ujian Akhir Nasional tidak dapat dijadikan tolok ukur kemampuan seorang siswa.
24. Implementasi pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar.
25. Internet menyebabkan kreativitas siswa menurun.
26. Kemajuan IPTEK menyebabkan penurunan minat baca buku siswa.
27. Gaji guru yang sangat dibawah standar menyebabkan kompetensi guru menurun.
28. Latar belakang keluarga menjadi masalah utama dalam pendidikan.
29. Penanaman nilai kejujuran pada siswa SD.
30. Pemberian punishment terhadap siswa yang tidak menguasai materi.

